STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA OLEH PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DALAM MEWUJUDKAN KEBERHASILAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI DESA CIMAHI KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI

Andi Mulyadi, M.Si , Dicky Jhoansyah, SE.M.A, Didit Adigunita, M.Ikom

Abstrak

Penelitian ini berisikan strategi komunikasi dari penyuluh lapangan keluarga berencana oleh petugas lapangan keluarga berencana dalam mewujudkan keberhasilan program keluarga berencana di desa Cimahi Kecamatan Cicantayan. Penelitian untuk mengetahui hambatan-hambatan apa yang ditemukan dalam pelaksanaan penyuluhan KB oleh PLKB dalam mewujudkan keberhasilan program KB, dan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan penyuluhan KB oleh PLKB dalam mewujudkan keberhasilan program KB di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif.Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dan akseptor KB di Desa Cimahi.dengan jumlah populasi sebanyak 678 orang dan penyuluh KB 8 orang, jumlah sampel sebanyak 100 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif sehingga upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Kata Kunci : Strategi, Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana,

PENDAHULUAN

Program KB (Keluarga Berencana) merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan melembagakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Program KB saat ini sudah merupakan suatu keharusan dalam upaya menanggulangi pertumbuhan penduduk dunia umumnya dan penduduk Indonesia khususnya. Dengan semakin berkembangnya program KB yang dicanangkan oleh pemerintah, alat kontrasepsi pun semakin berkembang.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia.Ledakan penduduk ini terjadi karena laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi.Kondisi ini jelas menimbulkan dua sisi yang berbeda.Disatu sisi kondisi tersebut bisa menjadi salah satu kekuatan yang besar. Tetapi di satu sisi kondisi tersebut menyebabkan beban negara menjadi semakin besar. Selain menjadi beban negara juga menimbulkan permasalahan lain. Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menampung seluruh angkatan kerja bisa menimbulkan pengangguran, kriminalitas, yang bersinggungan pula dengan rusaknya moralitas masyarakat.

Memiliki keturunan adalah bagian tidak terpisahkan dari eksistensi manusia.Namun, memiliki keturunan dalam jumlah tidak terkendali dapat menjadi ancaman terbesar bagi kelangsungan eksistensi itu

sendiri.Perspektif seperti itu relevan untuk situasi dan kelangsungan eksistensi manusia Indonesia, yang lebih makmur, dan lebih sejahtera terutama berkaitan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang kian lama kian mengkhawatirkan. Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, untuk mewujudkan keluargakecil, bahagia, dan sejahtera.

Tujuan KB berdasar RENSTRA 2015-2019 meliputi: 1). Keluarga dengan anak ideal, 2). Keluarga sehat, 3). Keluarga berpendidikan, 4).Keluarga sejahtera, 5). Keluarga berketahanan, 6).Keluarga yang terpenuhi hak-hak reproduksinya dan 7).Penduduk tumbuh seimbang(PTS) Upaya yang ditempuh dan perlu terus dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk dan peningkatan jumlah penduduk salah satunya adalah melalui program keluargaberencana. Hal ini diperkuat melalui Undang-undang No.59 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga , PP No.87 tahun 2014 tentang Perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga,keluarga berencana dan system informasi keluarga.

Dengan adanya UU No 59 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, PP No.87 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera dan UU No 23 tahun 2014 tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan maka program KB nasional tidak menjadi peraturan tetap yang mengikat, tetapi kebijakan tersebut tergantung setiap kebijakan strategis yang dikeluarkan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota.

Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi merupakan suatu wilayah yang tidak luput dari sasaran program Keluarga Berencana Nasional. Pelaksanaan program KB di wilayah ini telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang lama.Dalam rangka kesetaraan gender, peran serta pria dalam program KB pun mulai digalakkan. Bukan hanya wanita / istri saja yang berperanserta aktif dalam program KB namun pria / suami pun dapat ikut turut serta dalam program tersebut. Sejak dahulu wanita selalu dijadikan objek dalam penggunaan alat-alat kontrasepsi baik berupa pil, suntik maupun Medis Operatif Wanita (MOW).Seiring dengan perkembangan jaman, kini mulai tersedia alat kontrasepsi pria berupa kondom dan vasektomi atau Medis Operatif Pria (MOP). Dalam pelaksanaan program KB-Pria, diharapkan adanya peran serta dari berbagai pihak baik dari wanita/ istri maupun pria/ suami.

Keberhasilan program KB belum dapat tercapai secara keseluruhan, ini terbukti dengan :

1. Masih sedikitnya partisipasi dari kaum pria yang telah berkeluarga dalam penggunaan alat kontrasepsi
2. Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti, merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi komunikasi penyuluhan KB oleh PLKB di Desa Cimahi?
2. Hambatan-hambatanapa saja yang dialami dalam melakukan penyuluhan KB oleh PLKB di Desa Cimahi?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh PLKB dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan penyuluhan KB di Desa Cimahi?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui strategi komunikasi penyuluhan KB oleh PLKB di Desa Cimahi?
2. Mengetahui Hambatan-hambatan yang dialami dalam melakukan

penyuluhan KB oleh PLKB di Desa Cimahi?

3. Mengetahui Upaya-upayaapa saja yang dilakukan oleh PLKB dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan penyuluhan KB di Desa Cimahi?

LANDASAN TEORI

Strategi berasal dari bahasa yunani "Strategia".pengertian strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan pertempuran. Menurut Chandler (Rangkuti,2009:3) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.Pada abad modern ini, penggunaan istilah strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang panglima dalam peperangan, tetapi sudah digunakan hampir secara luas dalam semua bidang ilmu. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapat kemenangan atau pencapaian tujuan. Secara hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Untuk dapat melakukan interaksi dengan makhluk sosial lainnya, manusia selalu membutuhkan komunikasi dan melakukan proses komunikasi untuk dapat mengerti apa yang menjadi tujuan dari lawan bicaranya. Manusia selalu membutuhkan komunikasi untuk dapat memahami masing masing kebutuhan dari makhluk sosial yang ada disekitarnya.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2003:300).

Menurut Handoko (1986:272) mendefinisikan kata komunikasi sebagai suatu proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata- kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya. Perpindahan yang efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirimkan berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan- keterampilan tertentu (membaca, menulis, mendengar, berbicara dan lain- lain) untuk membuat sukses pertukaran informasi.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) dapat berbeda sewaktu- waktu bergantung dari situasi dan kondisi (Effendy, 2003:301).

Penyuluh

Manusia diciptakan dengan keistimewaan tersendiri berbeda dengan mahluk lainnya.Dengan keistimewaannya manusia diharapkan dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat sesuai dengan tujuan penciptaanya.Penyuluhan pada dasarnya merupakan sebuah tindakan pemberian pelayanan secara non formal kepada individu atau kelompok berupa pemberian konsep-konsep atau ide-ide baru yang berorientasi pada tindakan yang mengajarkan sesuatu mendemonstrasikan dan memotivasinya.Dengan penyuluhan manusia di harapkan selalu mengetahui hal baru dan dapat lebih baik dalam kehidupannya. Dengan ini jelas bahwa penyuluhan bisa mencapai tujuan hidup manusia yaitu bahagia dunia dan akhirat

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata penyuluh berasal dari kata suluh yang berarti barang yang di pakai untuk media penerangan atau obor.Sedangkan penyuluh

adalah orang yang bertugas memberikan penerangan atau penunjuk jalan. Sehingga makna arti dalam kata penyuluhan yaitu suatu proses atau cara yang dilakukan oleh seorang penyuluh untuk memberikan penerangan atau informasi kepada orang lain dari semula yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu.

Penyuluhan dalam arti umum berarti ilmu sosial yang mempelajari sistem dan perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih sesuai dengan apa yang diharapkan. Penyuluhan adalah proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan semua "*stakeholders*",melalui proses belajar bersama yang partisipatip, agar terjadi perubahan perilaku pada diri setiap individu dan masyarakatnya untuk mengelola kegiatan yang semakin produktif dan efisien, demi terwujudnya kehidupan yang baik, dan semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, dan perubahan perilaku pada diri manusia terjadi secara bertahap, dan bukan secara seketika (instant).Karena itu, kegiatan penyuluhan pun harus diselaraskan dengan tahap-tahap yang dilalui oleh anggota masyarakat tersebut.Ini berarti bahwa kegiatan penyuluhan menuntut suatu persiapan, suatu perencanaan yang matang, dan tidak mungkin biladilakukan asal-asalan saja.

Agar penyuluhan dapat berjalan sesuai yang diinginkan, oleh karena itu seorang PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) harus memiliki profil seperti yang tergambar dalam penguasaan dan kemampuan berbagai aspek yakni: (1) aspek wawasan program, (2) aspek manajerial, (3) aspek kemampuan operasional, (4) aspek motivasi kerja, dan (5) aspek kepemimpinan (BKKBN, 2012:7-8).Diharapkan dengan penyuluhan ini semua tujuan program KB dapat terwujud sehinggaterciptanya keluarga-keluargakecil sejahtera.

Komarudin (Siti, 2011:9) mengemukakan, " Asumsi dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak dapat dipengaruhi atau dianggap konstan, asumsi menetapkan faktor-faktor yang diawasi". Penelitian bertitik tolak pada asumsi atau anggapan dasar sebagai berikut :

1. Penyuluhan merupakan salah satu sarana dalam penyampaian informasi dari satu pihak kepihak lain
2. Penyuluhan KB diharapkan [illegible] membantu masyarakat dalam membangun keluargasejahteradan keluargaberkualitas.

Sikap

Perubahan sikap mengandung tiga komponen yaitu aspek kognitif, afektif dan konatif. Aspek kognitif berupa apa yang dipercayai oleh subjek pemilik sikap atau berisi kepercayaan seseorang mengenai objek sikap. Aspek afektif merupakan komponen perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh subjek (Azwar, 1988 : 17).

Menurut Hovland Janis-Kelly dalam Effendy (2003), memberikan gambaran proses terjadinya perubahan sikap melalui gambar di bawah ini :

Gambar 1.1
Bagan Teori S-O-R

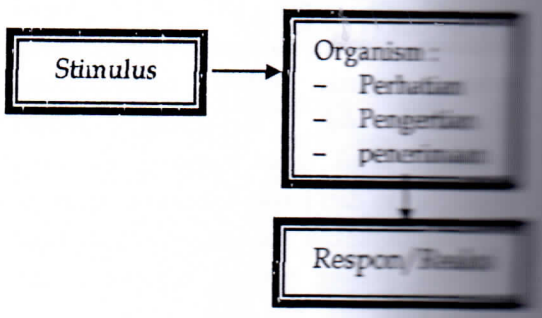

(Effendy, 2003 : 255)

Proses perubahan perilaku dimulai dari adanya stimulus yang disampaikan pada berbagai strategi komunikasi yang dilakukan. Stimulus yang ditangkap oleh pancaindera komunikan masuk pada tahap organism dalam [illegible] tiga tahapan. Tahapan perhatian [illegible] promosi yang diakukan [illegible] perhatian komunikan, pada tahap pengertian komunikan mencoba untuk [illegible]

yang mampu menarik perhatiannya, dan tahap penerimaan komunikan menerima atas penyuluhan yang diterimanya tahap ini merupakan tahap kecenderungan perilaku. Proses terakhir adalah respon yang berbentuk perilaku komunikan atas stimulus yang diterimanya, respon komunikan terhadap bisa positif atau negatif, respon positif ditunjukan untuk keberhasilan Program Keluarga Berencana di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti selama melakukan penelitian serta hasil pembahasan yang terdapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu peran dari adanya Strategi Komunikasi Penyuluhan Keluarga Berencana Oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keberhasilan Program Keluarga Berencana Di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi dan juga melakukan edukasi mengenai program Keluarga Berencana serta penggunaan alat kontrasepsi kepada Pasangan Usia Subur yang ada di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan dengan menggunakan sarana komunikasi langsung atau komunikasi tatap muka dengan membuat acara penyuluhan yang dibuat dengan acara yang sesuai dengan minat masyarakat setempat agar lebih dapat menarik minat serta perhatian dari pasangan usia subur di kecamatan Cicantayan sendiri.
2. Dengan adanya Strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh lapangan keluarga berencana di Desa Cimahi kecamatan Cicantayan maka program ini dapat membantu melaksanakan pelayanan dan konsultasi kepada pengguna program Keluarga Berencana di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan yang belum memahami bagaimana sebenarnya program Keluarga Berencana tersebut, dan langsung bisa berkomunikasi langsung untuk menyampaikan keluhan di dalam penggunaan program keluarga berencana seperti penggunaan alat kontrasepsi. Di dalam fungsi peranan Strategi komunikasi dari penyuluh lapangan keluarga berencana tersebut, terdapat suatu kendala yang terjadi dan yang dirasakan, baik oleh penyuluh lapangan keluarga berencana, yang ada di Desa Cimahi Kecamatan Cisaat ini sendiri. Kendala tersebut adalah kurangnya dana yang dikeluarkan dari pemerintah serta kurang nya tenaga kerja sumber daya manusia yang menjadi penyuluh lapangan keluarga berencana, sehingga penyuluh lapangan keluarga berencana jarang ada dan jarang muncul untuk melakukan komunikasi langsung di Desa Cimahi Kecamatan Cicantayan ini, dan hal ini berakibat pada terkendalanya pasangan usia subur yang ingin berkomunikasi langsung untuk lebih memahami program keluarga berencana maupun untuk berkonsultasi kepada penyuluh lapangan keluarga berencana.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang peneliti ajukan adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah : Disarankan kepada Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Sukabumi Dinas BKKBD Kecamatan Cicantayan untuk melakukan penambahan jumlah tenaga dan sumber daya manusia untuk menjadi Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) sesuai dengan jumlah ideal nya yaitu, satu orang penyuluh lapangan keluarga berencana dapat menangani hanya untuk satu kelurahan agar pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kabupaten Sukabumi khusunya Desa Cimahi Kecamaatan Cicantayan akan dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi Pasangan Usia Subur : Bagi pasangan usia subur yang ada Kecamatan Cicantayan khusunya di Desa Cimahi,

diharapkan melakukan peningkatan pemahaman mengenai program Keluarga Berencana serta penggunaan alat kontrasepsi yang sesuai, agar dapat menerapkan program keluarga berencana dengan baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Banuharli, Ibnu. 2011 *materi kuliah dasar-dasar penyuluhan 1/tpk.* Yogyakarta : ATK

Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat).* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Harun, Rochajat dan Ardianto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial (Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis).*Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

http://yahoo.co.id/kode etik penyuluhan

Karviati, Ajeng Dariah. *Pemberdayaan PLKB dalam Pelayanan Peserta KB pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB, Kabupaten Kutai Barat.* Jurnal Paradigma Administrasi Publik, 1(3):357-372

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Nasution, Zulkarimein, 2011. *Komunikasi Pembangunan (Pengenalan Teori dan Penerapannya).* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, Jalauddin. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.